

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepribadian adalah bidang empiris yang sangat kompleks dan terus berkembang sampai saat ini. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui pola tingkah laku manusia, sejauh mana seseorang itu berbeda dari yang lain, dan sejauh mana manusia itu dikatakan unik. Kepribadian sangat mencerminkan perilaku seseorang kita bisa tahu apa yang diperbuat seseorang dalam situasi tertentu berdasarkan pengalaman diri kita sendiri. Kepribadian sangat menarik karena dinamika pengetahuan mengenai diri kita sendiri secara otomatis akan bertambah.

Menurut Sujanto dkk (2004), menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik.

Sedangkan kepribadian menurut Kartini Kartono (Sjarkawim 2006:12) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain.

Pengenalan pada diri siswa sendiri adalah salah satu panduan siswa untuk mengembangkan kepribadiannya. Salah satu bentuk untuk mempelajari jenis kepribadian seseorang berdasarkan atas kemauan diri untuk memberi dan menerima, baik informasi maupun masukan (umpan balik) serta kritik di dalam kerja sama kelompok maupun antar individu adalah “ jendela johari”.(johari window). Salah satu yang paling sulit di capai dalam kehidupan adalah “ pengenalan diri”.

Banyak siswa yang tidak mengenal dirinya, baik dari potensi maupun konsep dirinya untuk ke depan. Kurangnya arahan dan bimbingan untuk pengenalan diri siswa ini yang menjadi

kendala sebab mereka tidak dapat memahami yang ada pada diri mereka sendiri. Siswa yang kurang mengenal dirinya belum bisa terhanyut di dalam kehidupan sehari-hari sehingga sering kali terlupa bahwa sebetulnya orang yang patut di pikirkan adalah dirinya sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolah banyaknya siswa beranggapan bahwa dirinya selalu kekurangan bahkan kurang sekali dalam segi potensi mereka selalu beranggapan kalau mereka tidak adanya potensi padahal menurut orang lain berbeda. Kurangnya pengenalan diri pada diri siswa menjadi kendala bagi diri mereka sendiri untuk kedepannya dan perlunya bimbingan bagi mereka untuk mengembangkan pengenalan diri kepada mereka.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Menurut Gazda (Prayitno 2004:309), mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan pemberian informasi kepada sekelompok peserta didik untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional(suara/ucapan), dan sosial. Berbagai macam informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri peserta didik dapat disampaikan dan dibahas dalam bimbingan kelompok . Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu sebagai klien secara berkesinambungan agar individu tersebut dapat/mampu mengenal dirinya dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dialaminya serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri demi masa depan, dan mencapai kehidupan efektif sehari-hari untuk mencapai tujuan tersebut.

Tujuan khusus bimbingan kelompok membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan yang aktual (hangat), penting dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang diwujudkannyanya tingkah laku yang lebih efektif.

Adapun permasalahan-permasalahan yang masih sering terjadi terutama dalam pembentukan kepribadian siswa, banyak siswa tidak mampu membentuk kepribadiannya dalam lingkungan sekitarnya dan terkadang tidak dapat memahami dirinya sendiri kearah yang lebih benar lagi, dan bahkan mereka tidak mengenal jati dirinya, potensi dan konsep dirinya bagaimana untuk ke depannya. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas peneliti menetapkan judul “ Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik diskusi Terhadap Pengenalan Diri Siswa kelas XI Di SMA Negeri 2 Takengon Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa yang tidak mampu membentuk kepribadian dirinya.
2. Siswa yang tidak mengenal dirinya sendiri, potensi dan konsep diri.
3. Kurangnya pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk membantu pengenalan diri siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang dapat menimbulkan bermacam-macam penafsiran, maka peneliti memberikan batasan masalah yang di teliti berpusat kepada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap pengenalan diri siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Takengon Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang di kemukakan di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan Apakah Ada pengaruh pemberian Layanan

Bimbingan Kelompok teknik diskusi dapat membantu pengenalan diri siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Takengon T.A 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang mungkin akan terjadi dalam proses penelitian, mengingat pentingnya tujuan penelitian, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

untuk mengembangkan pengenalan diri siswa melalui kegiatan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengembangkan pengenalan diri siswa kelas XI Di SMAN 2 Takengon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan peneliti tentang pengenalan diri siswa melalui pemberian layanan bimbingan kelompok.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi informasi bagi peneliti-peneliti lain di bidang penelitian yang sama.
- b. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini menambah pengalaman untuk membantu mengembangkan pengenalan diri siswa melalui pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan pada kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 2 Takengon, dalam usaha mengembangkan pengenalan diri siswa.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengembangkan pengenalan diri siswa.

